

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa *e-book* pembelajaran berorientasi literasi lingkungan pada tema *global warming* dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa, baik literasi lingkungan secara keseluruhan maupun pada setiap domain literasi lingkungan yaitu pengetahuan, afektif, keterampilan kognitif dan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan yang dibingkai dalam konteks. *E-book* pembelajaran ini dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa karena didesain dan dikembangkan merujuk pada *Middle Schools Environment Literacy Survey/ Instrument* (MSELS/I) yang dikembangkan oleh McBeth (2010) sehingga tampilan desain *e-book* pembelajarannya mengandung domain literasi lingkungan yaitu domain pengetahuan, afektif, keterampilan kognitif dan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan. Domain literasi tersebut ditampilkan dalam bentuk video, animasi, gambar dan teks.

Sementara itu kesimpulan untuk pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. *E-book* pembelajaran berorientasi literasi lingkungan pada tema *global warming* yang sudah dikembangkan memiliki desain yang merujuk pada *Middle Schools Environment Literacy Survey/ Instrument* (MSELS/I) yang dikembangkan oleh McBeth (2010) yang memuat domain pengetahuan, afektif, keterampilan kognitif dan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan. Domain literasi lingkungan pada *e-book* pembelajaran tersebut ditampilkan dalam bentuk teks, video, animasi dan gambar.
2. Validitas bahan ajar *e-book* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid dari segi kesesuaian isi materi, konstruk, dan penulisan desain ilmiah, sehingga layak digunakan untuk menumbuhkembangkan literasi lingkungan siswa kelas VII.

3. Pembelajaran menggunakan *e-book* dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa SMP pada materi IPA tema *global warming* secara keseluruhan rata-rata *pretest* sebesar 56 dan rata-rata *posttest* sebesar 77 dan rata-rata *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,49.
4. Profil literasi lingkungan pada setiap domain sangat bervariasi. Ditinjau dari peningkatan literasi lingkungan aspek pengetahuan. *Pretest* siswa memperoleh (52) terkategori sedang sedangkan *posttestnya* (76) terkategori tinggi dengan *N-gain* (51). Begitu pun dengan peningkatan literasi lingkungan aspek keterampilan kognitif. *Pretest* siswa memperoleh (41) terkategori sedang sedangkan *posttestnya* (59) terkategori sedang dengan *N-gain* (31). Sedangkan peningkatan literasi lingkungan aspek afektif, *pretest* siswa memperoleh (69) terkategori sedang sedangkan *posttestnya* (77) terkategori tinggi dengan *N-gain* (25). Serta peningkatan literasi lingkungan aspek perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan. *Pretest* siswa memperoleh (68) terkategori sedang sedangkan *posttestnya* (77) terkategori tinggi dengan *N-gain* (27).
5. Bahan ajar *e-book* yang dikembangkan memiliki kepraktisan sangat tinggi ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran dan respon siswa. Siswa memberikan tanggapan sangat baik mengenai penggunaan *e-book* IPA tema *global warming*. Secara umum siswa memberikan tanggapan bahwa *e-book* IPA tema *global warming* membantu dalam memahami domain literasi lingkungan yaitu pengetahuan, afektif, keterampilan kognitif dan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu siswa juga memberikan tanggapan bahwa *e-book* pembelajaran berorientasi literasi lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan penulis berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyajian domain kompetensi lingkungan pada desain *e-book* pembelajaran berorientasi literasi lingkungan harus memiliki proporsi yang merata sehingga ketiga kompetensi lingkungan tersebut dapat terfasilitasi dengan baik.

2. Pada *e-book* pembelajaran berorientasi literasi lingkungan domain afektif perlu didesain secara khusus pada bagian tertentu *e-book* tersebut agar peningkatan literasi lingkungan domain afektif menjadi lebih maksimal.
3. Untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan *e-book* terhadap sikap siswa terhadap lingkungan sebaiknya desain *e-book* yang mengarahkan pada pembentukan sikap siswa terhadap lingkungan diperbanyak pada setiap tampilan konteks.
4. Dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui tingkat signifikansi peranan *e-book* pembelajaran berorientasi literasi lingkungan terhadap peningkatan literasi lingkungan dengan desain quasi eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Pengembangan bahan ajar berorientasi literasi lingkungan masih terbatas pada tema tertentu. Oleh karena itu, terbuka kesempatan kembali mengembangkan bahan ajar berorientasi literasi lingkungan pada tema-tema yang lain.
6. Dampak dari pembelajaran ini adalah siswa diharapkan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Guna dapat mengetahui dampak yang dimiliki oleh siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *e-book* tema *Global Warming* berorientasi literasi lingkungan diharapkan guru dapat merealisasikannya dengan serangkaian kegiatan aksi nyata di lapangan, yaitu dapat berupa gerakan penghijauan, gerakan jumat bersih, hemat listrik, dan gerakan bersepeda atau menggunakan transportasi umum.
7. Penggunaan *e-book* pada pembelajaran IPA berorientasi literasi lingkungan sebaiknya mengambil tema-tema yang berkaitan dengan kearifan local yang mengangkat fenomena atau permasalahan yang diangkat di daerah subjek penelitian. Hal ini tentu akan berdampak dengan peningkatan empat aspek literasi lingkungan secara signifikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka diperoleh beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-book* dalam pembelajaran sebaiknya dilakukan sebelum pembelajaran, guru sebaiknya menginstruksi kepada siswa untuk membaca *e-book* di luar KBM. Sehingga ketika KBM berlangsung, para siswa sudah tidak

membaca atau memahami *e-book* lagi, tetapi guru memfokuskan tentang kompetensi-kompetensi yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran.

2. Fenomena yang dimunculkan dalam *e-book* sebaiknya fenomena yang *uptodate* sehingga siswa tidak asing dengan fenomena yang sedang terjadi.
3. Sebaiknya ada refleksi yang dibahas di dalam KBM terkait tayangan fenomena atau permasalahan yang dimunculkan di dalam *e-book*.
4. Dalam *e-book* sebaiknya ada kegiatan yang bisa dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas.
5. Di dalam kelas siswa diarahkan untuk menganalisis fenomena-fenomena yang dimunculkan dalam *e-book*. Setelah itu dilakukan diskusi kelas untuk memberikan solusi atau *problem solving* terhadap fenomena yang sedang terjadi.